

Nama: Diah Widianingsih

NPM : 2113053171

Kelas : 3C

UTS Kewirausahaan

1) Centro Plaza Ambarukmo (Yogyakarta).

Perusahaan ini merupakan toko ritel dibawah naungan PT Tozy Sentosa. Perusahaan ini gulung tikar akibat adanya Pandemi covid-19. Selain Masalah tersebut Penutupan gerai ritel ini karena Pengelola gagal Membayar hasil Penjualan barang Konsinyasi serta minat Konsumen menurun Selama Pandemi.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mencari investor baru dan Promosi melalui digital Misalnya dengan Shopee, tiktok, Lazada tokopedia, dll.

2) Nissan Motor Co

Perusahaan ini Menutup Pabrik Mobilnya di Amerika Serikat. Penutupan Perusahaan ini karena untuk meminimalisir Penyebaran virus corona. Penyebab lainnya yaitu Penjualan Nissan sendiri pada masa Pandemi menurun sebesar 27%. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara melakukan dan menginovasikan Strategi Marketing yang digunakan dan melakukan Promosi serta Iklan.

3). Giant

Perusahaan ini memutuskan Menutup Seluruh gerai di Indonesia per akhir Juli 2021 akibat Pandemi Covid-19. Penyebab Penutupan ini karena Menurunnya Konsumen akibat adanya PSBB. Penyebab lainnya yaitu adanya Kerugian yang besar. Penutupan gerai ini juga karena Penurunan dinamika Pasar dan tren pelanggan yang terus berubah. Penutupan ini juga karena perusahaannya akan memfokuskan ke merk dagang lain.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan dengan menginovasikan barang-barang yang dijual, Merubah Strategi Pemasarannya, Mencari Investor lain dan melakukan Promosi.

4) Neiman Marcus Group (Amerika).

Perusahaan ini Mengalami Kebangkrutan di tengah Pandemi Covid-19. Penyebab Kebangkrutan ini yaitu Perusahaan Neiman Marcus Group Kalah Saing dengan toko ritel dan Pergeseran Konsumen ke belanja online. Perusahaan ini juga terlitit utang miliaran dollar dan beban utang semakin memburuk Setelah Pandemi melanda.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu Mencari Investor, Melakukan Promosi Melalui Situs Online.

5) J. Crew (Amerika)

Perusahaan Ihi mengalami kebangkrutan karena menurunnya jumlah pelanggan. Perusahaan ini juga memiliki banyak hutang hampir USD 1,7 miliar. Kendala lainnya yaitu keuangan perusahaan Ihi mengalami masalah.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu mencari investor dan berkolaborasi dengan perusahaan ritel di AS.